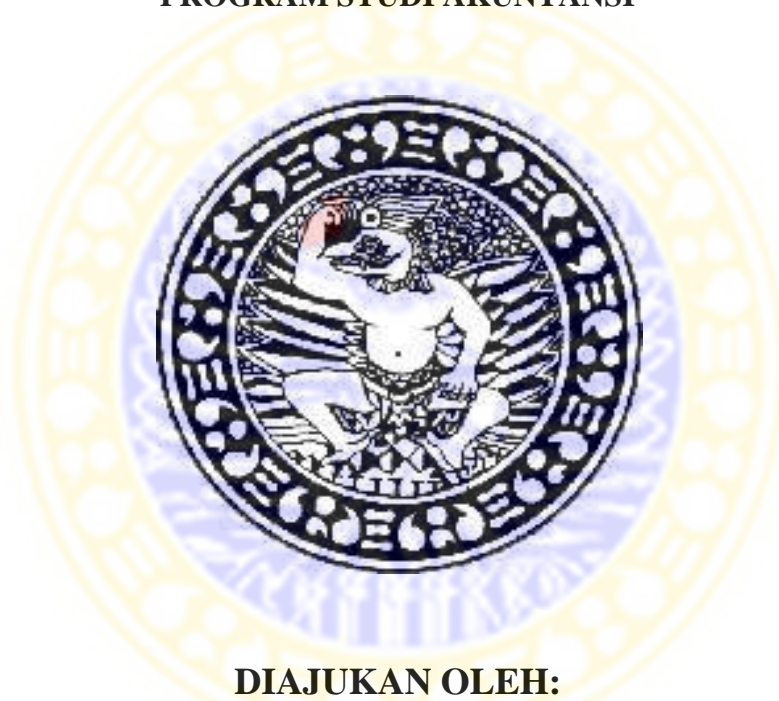


**PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM  
PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN KAMAR PADA  
*AGIS RESTAURANT & HOMESTAY***

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI  
DEPARTEMEN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH:  
DIA MUALIFAH ZULVA  
NIM : 040419158**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2012**

## ABSTRAK

Pada proses penentuan harga pokok produk, sistem akuntansi biaya tradisional kurang sesuai lagi untuk diterapkan di era teknologi yang modern seperti saat ini. Karena sistem ini mempunyai beberapa kelemahan. Diantaranya adalah memberikan informasi biaya yang terdistorsi. Distorsi timbul karena adanya ketidakakuratan dalam pembebanan biaya, sehingga mengakibatkan kesalahan penentuan biaya, pembuatan keputusan, perencanaan, dan pengendalian (Supriyono, 1999:259). Distorsi tersebut juga mengakibatkan *undercost/overcost* terhadap produk. Adanya berbagai kelemahan tersebut dapat diatasi dengan penggunaan metode *Activity-Based Costing*.

*Activity-Based Costing* adalah metode penentuan harga pokok yang menelusur biaya ke aktivitas, kemudian ke produk. Perbedaan utama penghitungan harga pokok produk antara akuntansi biaya tradisional dengan metode *Activity-Based Costing* adalah jumlah *cost driver* (pemicu biaya) yang digunakan dalam metode ini lebih banyak dibandingkan dalam sistem akuntansi biaya tradisional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok penjualan kamar dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing* apabila dibandingkan dengan metode tradisional maka metode *Activity-Based Costing* memberikan hasil perhitungan biaya yang lebih besar jika dibandingkan dengan metode perhitungan biaya secara tradisional. Hal ini disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada metode akuntansi biaya tradisional biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya *overhead*. Sedangkan pada metode *Activity-Based Costing* biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode *Activity-Based Costing* telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Kata kunci : *Activity-Based Costing* (ABC), Harga Pokok Penjualan (HPP), *Cost Driver*, Biaya *Overhead*

## ABSTRACT

In valuation of cost of goods sold, traditional cost accounting system unsuitable to fit to settle in modern technology like nowadays. It cause of the system had many weaknesses. The main weakness is the system give the cost information not accurate, but contain many distortion. Distortion came up because of unaccuration in cost allocation, and its effect to the offence's cost, decision making, olanning and controlling process (Supriyono, 1999:259). Distortion is also effected in undercosting/overcosting to the product. All those weaknesses can be solved using Activity-Based Costing Method.

Activity-Based Costing is the valuation of cost method which tracking cost to activity, and then the product. The basic different in valuation product costing between the Traditional Cost Accounting with the Activity-Based Costing is amount of the cost driver which is in Activity-Based Costing method many more than the Traditional Cost Accounting, in such a way that cost result of valuation from Activity-Based Accounting would show the exactly cost happened in production activity.

The research's result shows the valuation cost of goods sold using Activity-Based Costing method, if this method compared to the Traditional method we can see that the Traditional method has the lower total cost than using Activity-Based Costing metdod. It is happened because the Traditional method using only one cost driver, for the consequently more distortion in allocation overhead cost. Eventhough Activity-Based Costing using many cost drivers but this method could give the accurate cost information. In such a way the Activity-Based Costing method could allocate each of the activities cost to every room in exact based on on the consumption of the each activities.

Key words : *Activity-Based Costing* (ABC), Harga Pokok Penjualan (HPP), *Cost Driver*, Biaya *Overhead*